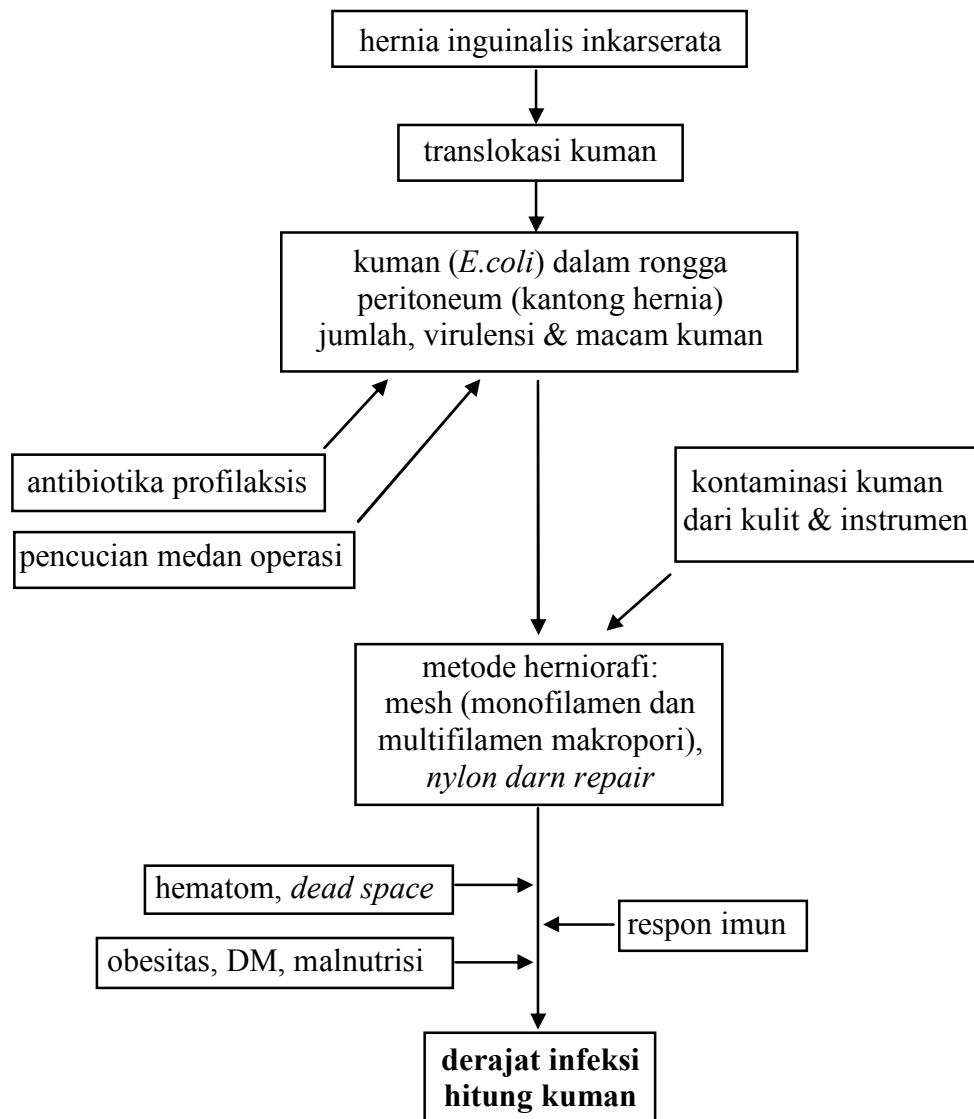


B A B III

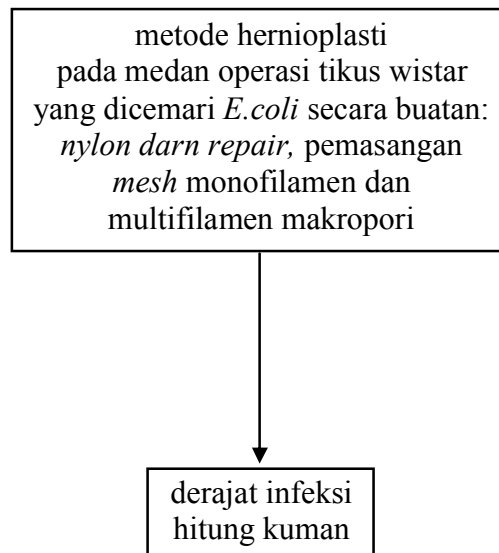
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1. Kerangka Teori



Gambar-9. Kerangka Teori

3.2. Kerangka Konsep



Gambar-10. Kerangka Konsep

3.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada laporan-laporan terdahulu bahwa pada *mesh* makropori dapat dilalui oleh makrofag dan leukosit PMN sehingga resiko infeksi lebih rendah,^{11,12} dan tehnik *nylon darn* yang menggunakan benang monofilamen nilon dengan hasil akhir anyaman yang makropori^{21,22}, maka kami ajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Derajat infeksi dan jumlah hitung kuman pada metode *nylon darn repair* sebanding dengan kelompok *mesh* monofilamen makropori, pada studi eksperimental operasi bersih terkontaminasi pada tikus wistar

2. Derajat infeksi dan jumlah hitung kuman pada metode *nylon darn repair* lebih rendah dibandingkan dengan kelompok *mesh* multifilamen makropori, pada studi eksperimental operasi bersih terkontaminasi pada tikus wistar
3. Derajat infeksi dan jumlah hitung kuman pada kelompok *mesh* monofilamen makropori lebih rendah dibandingkan dengan kelompok *mesh* multifilamen makropori pada studi eksperimental operasi bersih terkontaminasi pada tikus wistar
4. Derajat infeksi berkorelasi dengan jumlah hitung kuman pada studi eksperimental operasi bersih terkontaminasi pada tikus wistar